

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif. Variabel penelitian adalah data rekam medik hasil pemeriksaan skrining HBsAg, HIV dan Sifilis pada ibu hamil di Puskesmas Siring Betik Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus tahun 2017 - 2019.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Siring Betik Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret - Juni 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien ibu hamil yang melakukan skrining HBsAg, HIV dan Sifilis berjumlah 770 ibu hamil di Puskesmas Siring Betik Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus tahun 2017-2019.

##### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah data rekam medik hasil pemeriksaan skrining HBsAg, HIV dan Sifilis di Puskesmas Siring Betik Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus tahun 2017-2019 yang berjumlah 770 ibu hamil.

## D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Ibu Hamil	Ibu hamil yang melakukan skrining HBsAg, HIV dan Sifilis di Puskesmas Siring Betik tahun 2017 – 2019.	Rapid Test	Metode Immunokr omatografi Assay	1. Reaktif 2. Non Reaktif	Ordinal
Hasil Skrining HBsAg	Hasil pemeriksaan skrining HBsAg pada ibu hamil di Puskesmas Siring Betik tahun 2017 - 2019.	Rapid Test	Metode Immunokr omatografi Assay	1. Reaktif 2. Non Reaktif	Ordinal
Hasil Skrining HIV	Hasil pemeriksaan skrining HIV pada ibu hamil di Puskesmas Siring Betik tahun 2017 - 2019.	Rapid Test	Metode Immunokr omatografi Assay	1. Reaktif 2. Non Reaktif	Ordinal
Hasil Skrining Sifilis	Hasil pemeriksaan skrining Sifilis pada ibu hamil di Puskesmas Siring Betik tahun 2017 - 2019.	Rapid Test	Metode Immunokr omatografi Assay	1. Reaktif 2. Non Reaktif	Ordinal
Hasil pemeriksaan skrining HBsAg, HIV dan Sifilis berdasarkan usia ibu hamil	Data hasil pemeriksaan HBsAg, HIV dan Sifilis pada ibu hamil berdasarkan Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus tahun 2017-2019	Rapid Test	Metode Immunokr omatografi Assay	Reaktif dan Non Reaktif dari hasil pemeriksaan skrining HBsAg, HIV dan Sifilis pada ibu hamil berdasarkan usia ibu hamil yaitu : 15-19 tahun 20-24 tahun 25-29 tahun 30-34 tahun 35-39 tahun 40-44 tahun 45-49 tahun 50-54 tahun (Kemenkes, 2017)	Interval

## E. Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan cara mengumpulkan hasil data rekam medik seluruh ibu hamil yang melakukan skrining HBsAg, HIV dan Sifilis di Puskesmas Siring Betik Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus tahun 2017 – 2019. Prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan penelusuran pustaka
2. Melakukan survey lokasi penelitian.
3. Penelitian meminta surat izin penelitian dari Poltekkes Tanjungkarang Jurusan Analis Kesehatan untuk pengambilan data di Puskesmas Siring Betik Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus.
4. Setelah mendapatkan perizinan dari pihak Puskesmas Siring Betik, peneliti mengambil data hasil pemeriksaan skrining HBsAg, HIV dan Sifilis di Puskesmas Siring Betik Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus.

#### **F. Pengolahan Data dan Analisis Data**

1. Pengolahan Data

Setelah data diperoleh, data diolah dengan memasukkan data-data tersebut kedalam tabel untuk mendapatkan hasil pemeriksaan skrining HBsAg, HIV dan Sifilis.

2. Analisis data yang digunakan adalah univariat. Data disajikan dalam bentuk tabel dan dibuat grafik batang untuk mendapatkan persentase hasil pemeriksaan skrining HBsAg, HIV dan Sifilis.